Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6(1) 2026, Page: 20157-20164

Kolaborasi Mahasiswa KKN Dalam Membangun Desa Melalui Edukasi Menabung Sebagai Upaya Pencegahan Kemiskinan,Edukasi Stunting, Dan Penguatan Akhlakul Karimah Di Pekon Wates

Eva Nursholehah [1], Iqfan Adi Rismawan [1], Reffy Arista Andika [1], Fadhilah Annisa Syahnas [1], Yeni Irmala Dewi [2], Muhammad Ikhsan [2], Galih Hermawati [3], Duwita Maya Sari [3], Mira Destiara [3]

[1]Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu
[2]Program Studi Sarjana Teknik Informatika, Fakultas Teknologi & Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu
[3]Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu
Corresponding Author: Eva Nursholehah, e-mail: Evanursoleha051@gmail.com

Published: April, 2026

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa. Permasalahan yang ditemukan di Pekon Wates Dusun 1 meliputi rendahnya kebiasaan menabung pada anak, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai gizi seimbang sebagai upaya pencegahan stunting, serta perlunya pembinaan karakter anak melalui pendidikan akhlakul karimah. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan anak, meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai gizi seimbang, serta menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak-anak.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, praktik langsung, serta pendampingan kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Pekon Wates Dusun 1 pada bulan Januari 2026. Sasaran kegiatan meliputi siswa sekolah dasar, ibu rumah tangga, serta anak-anak TPA Masjid An-Nur. Program yang dilaksanakan meliputi edukasi literasi keuangan melalui program menabung sejak dini, edukasi gizi dan pencegahan stunting melalui praktik pembuatan nugget sayur bergizi, serta pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan di TPA. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak mengenai pentingnya menabung sejak dini, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengolah makanan bergizi, serta terbentuknya perilaku positif pada anak-anak dalam penerapan nilai akhlakul karimah. Kegiatan ini dapat disimpulkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Oleh karena itu, program edukasi serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara pemerintah desa, tenaga kesehatan, dan lembaga pendidikan guna mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pencegahan stunting.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Stunting; Akhlakul Karimah; KKN; Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Community service activities through the Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata / KKN) represent an effort to empower communities in improving the quality of human resources at the village level. The problems identified in Pekon Wates Dusun 1 include low saving habits among children, limited public understanding of balanced nutrition as an effort to prevent stunting, and the need for character development among children through the cultivation of akhlakul karimah (noble moral values). Therefore, this activity aimed to improve children's financial literacy, increase family knowledge regarding balanced nutrition, and instill moral values in children.

The implementation method used an educational and participatory approach through counseling, interactive discussions, hands-on practice, and community mentoring. The activities were conducted in Pekon Wates Dusun 1 in January 2026. The target participants included elementary school students, housewives, and children attending the TPA (Qur'anic learning center) at Masjid An-Nur. The programs implemented consisted of financial literacy education through early saving programs, nutrition education and stunting prevention through the practice of making nutritious vegetable nuggets, and the development of akhlakul karimah through religious activities at the TPA. Evaluation of the activities was carried out through observation of participants' participation and understanding during the program implementation.

The results showed an improvement in children's understanding of the importance of saving from an early age, increased knowledge and skills among mothers in preparing nutritious food, and the development of positive behavior among children in applying moral values. It can be concluded that this activity had a positive impact on improving community knowledge and skills. Therefore, similar educational programs are recommended to be implemented continuously through collaboration between village governments, health workers, and educational institutions to support community welfare improvement and stunting prevention efforts.

Keywords *: Financial Literacy; Stunting Prevention; Moral Education; Community Service; KKN Program*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Rendahnya literasi keuangan keluarga dapat memengaruhi kebiasaan konsumtif pada anak serta kurangnya pembiasaan menabung sejak dini. Edukasi literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar berperan penting dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pengelolaan uang (Ariyani et al., 2023). Pembiasaan menabung melalui media kreatif dapat membantu anak memahami konsep perencanaan keuangan sederhana (Kartikasari et al., 2023). Dalam aspek kesehatan, kurangnya konsumsi makanan bergizi seimbang pada anak berpotensi meningkatkan risiko stunting. Edukasi gizi berbasis praktik pengolahan makanan sehat terbukti meningkatkan pemahaman keluarga mengenai pentingnya nutrisi bagi tumbuh kembang anak (Fitriani et al., 2022). Inovasi makanan berbahan sayuran dan protein menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat anak mengonsumsi makanan sehat (Yuliasari et al., 2024). Dalam aspek pembentukan karakter, pendidikan akhlakul karimah melalui pembiasaan dan keteladanan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku anak yang sopan, disiplin, dan bertanggung jawab (Ariyani et al., 2023). Lingkungan pendidikan nonformal seperti TPA dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai moral sejak usia dini. Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, tim KKN 57 Universitas Aisyah Pringsewu menyusun tiga program utama, yaitu: (1) edukasi literasi keuangan dan pembuatan kreasi alat tabungan anak, (2) edukasi gizi dan pencegahan stunting melalui pembuatan nugget sayur bergizi, dan (3) pembinaan akhlakul karimah di TPA Masjid An-Nur. Program ini dirancang untuk memberikan solusi yang aplikatif, mudah diterapkan, serta mampu menciptakan perubahan perilaku berkelanjutan pada masyarakat, khususnya anak-anak sebagai generasi penerus. Dengan pendekatan edukatif, praktik langsung, dan pendampingan yang intensif, kegiatan KKN ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam peningkatan kesejahteraan dan pembangunan karakter masyarakat Desa Wates Dusun 1.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program KKN 57 di Desa Wates Dusun 1 dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis praktik langsung. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mempraktikkan keterampilan yang diberikan secara mandiri. Pelaksanaan kegiatan melibatkan anak-anak, ibu-ibu rumah tangga, tokoh masyarakat, serta pengurus TPA Masjid An-Nur sebagai mitra sasaran.Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan pertama-tama membentuk tim sosialisasi yang terdiri dari Team KKN. Team KKN kemudian membicarakan tentang teknis kegiatan penyuluhan termasuk perleng kapan yang harus disiapkan.

1. Tahap Pelaksanaan

a. Program literasi keuangan difokuskan pada pembentukan pemahaman anak mengenai pengelolaan uang saku serta pembiasaan menabung sejak dini. Kegiatan ini dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan dimulai pukul 08.00 WIB pada hari sabtu, 17 Januari 2026 di SD Negeri 1 Wates. Team KKN kemudian melakukan sosialisasi mengenai edukasi menabung rajin sejak dini. Program literasi keuangan difokuskan pada pembentukan pemahaman anak mengenai pengelolaan uang saku serta pembiasaan menabung sejak dini.
b. Program edukasi gizi dan pencegahan stunting difokuskan pada peningkatan pemahaman ibu dan anak mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 27 Januari 2026 pukul 13.00 WIB di posko KKN melalui penyuluhan serta praktik pembuatan nugget sayur bergizi.
c. Program akhlakul karimah difokuskan pada pembentukan karakter anak sejak usia dini, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, sopan santun, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai antar sesama.Kegiatan ini dimulai sesuai jadwal yang telah ditentukan dimulai

pukul 16.00 WIB setiap hari di TPA Masjid AN-NUR Wates.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Edukasi Literasi Keuangan (Menabung Sejak Dini)

Sosialisasi dilaksanakan dengan tema "(MENARI) Menabung Rajin Sejak Dini" pada hari sabtu, 17 Januari 2026 pukul 08.00 WIB di SD Negeri 1 Wates. Team sosialisasi beranggotakan 8 mahasiswa sebagai pemberi edukasi. Terget penyuluhan Adalah siswa kelas 6 SD dengan total peserta terhitung sebanyak 29 orang. Permasalahan dalam bidang program bagi masyarakat yang belum produktif secara ekonomi dan sosial di fokuskan pada bidang pendidikan karakter dan literasi keuangan melalui pendekatan sosialisasi. Kegiatan diawali dengan edentifikasi permasalahan bersama anak- anak dan orang tua terkait pengolaan uang saku dan kebiasaan menabung. selanjutnya dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta praktik menabung sederhana.

Sebagai bagian dari sosialisasi (MENARI) Menabung Rajin Sejak Dini siswa diperkenalkan pada leaflet penting nya menabung. Leaflet ini menjadi media visual yang membantu siswa mengingat setiap tahapan praktik ,menabung dengan giat.



Gambar 1 . leaflet (MENARI)

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami konsep dasar pengelolaan keuangan sederhana seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada saat praktik pembuatan celengan kreatif dari bahan bekas. Pendekatan praktik langsung ini mempermudah anak dalam memahami konsep menabung secara nyata dan aplikatif.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Maulida et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi literasi keuangan sejak usia dini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami konsep pengelolaan uang dan membentuk perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab. Secara teoritis, literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi sehari-hari (Lusardi & Mitchell, 2021).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa pemberian edukasi literasi keuangan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai pengelolaan uang sejak dini. Dengan adanya pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif, anak-anak diharapkan mampu membentuk kebiasaan menabung sebagai bagian dari perilaku finansial yang positif di masa depan. Sosialisasi ini diharapkan siswa tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga membentuk kebiasaan menabung dengan target Kebiasaan menabung dengan menyisihkan uang saku di sekolah juga dapat memberikan efek domino pada lingkungan keluarga dan Masyarakat, karena siswa berpotensi menjadi kebiasaan berperilaku baik dalam membedakan mana kebutuhan dan keninginan. Namun demikian, keberlanjutan perilaku ini sangat bergantung pada dukungan dari guru, orang tua.



Gambar 2. Sosialisasi menabung pada anak sekolah dasar

Pelaksanaan rangkaian program KKN di Desa Wates Dusun Satu memberikan sejumlah hasil yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan perilaku masyarakat, khususnya anak-anak dan ibu-ibu. Melalui pendekatan edukatif, praktis, dan pembiasaan, program-program yang dijalankan telah membawa dampak positif yang dapat dirasakan baik oleh peserta maupun lingkungan sosial keluarga.Program pembentukan kebiasaan menabung sejak dini memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya mengelola uang saku dengan bijak. Melalui kegiatan edukasi literasi keuangan yang dikemas secara menarik, anak-anak tidak hanya memahami konsep menabung, tetapi juga mampu mempraktikkannya melalui pembuatan celengan kreatif. Proses pembuatan celengan menjadi sarana belajar yang menyenangkan, karena anak-anak dapat membuatnya menggunakan bahan-bahan sederhana seperti botol plastik, kardus bekas, kertas kado, gunting, double-sided tape, serta alat bantu lainnya. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung mengenai bagaimana barang-barang bekas dapat dimanfaatkan untuk hal yang bermanfaat.

Langkah-langkah dalam pembuatannya, mulai dari membersihkan botol plastik, membentuk tabung dari kardus, membuat lubang uang, menempelkan kertas kado hingga menghias celengan, melatih kreativitas sekaligus melibatkan keterampilan motorik anak. Setelah celengan selesai dibuat, anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi untuk mulai menabung dengan menyisihkan sebagian uang saku mereka. Selain itu, orang tua mulai terlibat dalam mendampingi anak-anak menggunakan celengan tersebut di rumah, sehingga kebiasaan menabung dapat terbentuk dan berpotensi menjadi karakter positif jangka panjang..

Edukasi Stunting dan Pembuatan Inovasi Nugget Bergizi

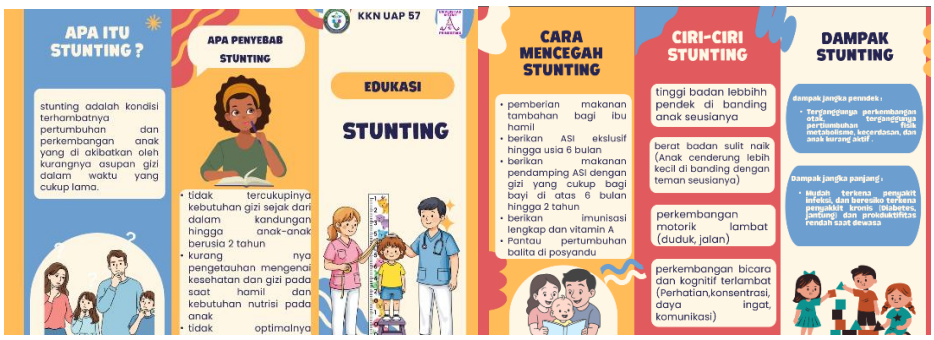
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua dan anak, mengenai stunting serta pentingnya pemenuhan gizi seimbang sejak usia dini. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan sederhana tentang pengertian stunting, penyebab, dampak jangka panjang, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan melalui pemilihan dan pengolahan makanan bergizi di lingkungan keluarga.



Gambar 3 leafleat bahan membuat nugget

Sebagai bentuk penerapan langsung, kegiatan ini dilengkapi dengan pembuatan inovasi nugget bergizi berbahan dasar sayur-mayur yang dikombinasikan dengan sumber protein. Inovasi ini dirancang

dengan konsep makanan yang disukai anak-anak agar dapat meningkatkan minat konsumsi sayuran.



Gambar 4 Leaflet stunting

Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua memperoleh keterampilan praktis dalam mengolah makanan sehat, sementara anak-anak terbiasa mengonsumsi makanan bergizi sebagai upaya pencegahan stunting secara berkelanjutan Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta mendorong terbentuknya kebiasaan konsumsi makanan sehat di lingkungan keluarga sebagai upaya pencegahan stunting.



Gambar 5 Dokumentasi kegiatan edukasi stunting

Kegiatan edukasi gizi seimbang dan praktik pengolahan makanan sehat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu mengenai pentingnya konsumsi sayuran bagi kesehatan keluarga. Melalui pelatihan pengolahan sayuran menjadi makanan yang menarik dan bergizi, seperti nugget sayur, ibu-ibu memperoleh keterampilan baru yang dapat diterapkan dalam menu harian keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya minat ibu-ibu untuk menyajikan makanan sehat serta kesadaran akan pentingnya gizi seimbang bagi tumbuh kembang anak.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu-ibu mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi bagi tumbuh kembang anak. Melalui praktik pembuatan nugget sayur, peserta memperoleh keterampilan baru dalam mengolah bahan makanan sehat menjadi menu yang menarik dan disukai anak-anak. Hal ini menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan konsumsi sayuran pada anak.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Yuliasari et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi gizi melalui praktik pengolahan makanan sehat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang dalam pencegahan stunting. Secara teoritis, stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang lama sehingga berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak (*World Health Organization*, 2022).

Berdasarkan teori tersebut dapat diasumsikan bahwa peningkatan pengetahuan ibu mengenai gizi serta keterampilan dalam mengolah makanan sehat dapat berperan penting dalam upaya pencegahan stunting. Edukasi yang disertai praktik langsung memungkinkan masyarakat lebih mudah memahami dan menerapkan pola konsumsi makanan sehat dalam kehidupan sehari-hariProgram peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai gizi seimbang juga memberikan hasil yang sangat baik. Melalui kegiatan edukasi dan praktik langsung pengolahan makanan berbahan dasar sayur, ibu-ibu memperoleh wawasan baru tentang pentingnya sayuran dalam memenuhi kebutuhan gizi keluarga. Pelatihan pembuatan nugget sayur menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati karena memberikan panduan praktis untuk menghadirkan makanan sehat namun tetap digemari anak-anak. Dalam praktik pengolahannya, ibu-ibu belajar menggunakan bahan-bahan bergizi seperti dada ayam, bayam, wortel,

telur, dan nasi putih, yang kemudian dicampur dengan bumbu-bumbu sederhana untuk menghasilkan makanan dengan kandungan gizi seimbang. Pengetahuan mengenai perpaduan bahan makanan dan fungsinya, misalnya bayam sebagai sumber zat besi serta wortel sebagai sumber beta-karoten, membantu ibu-ibu memahami manfaat setiap komposisi Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ibu-ibu semakin terampil dalam mengolah makanan sehat dan mulai memiliki minat untuk menyajikan menu bergizi dalam hidangan rumah sehari-hari. Selain meningkatkan keterampilan memasak, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa upaya mencegah stunting dapat dimulai dari dapur keluarga melalui pemilihan bahan makanan yang tepat.

Pembinaan Akhlakul Karimah

Kegiatan pembinaan akhlakul karimah pada anak melalui kegiatan keagamaan di TPA bertujuan untuk membentuk dan memperkuat karakter anak sejak usia dini, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, sopan santun, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai antar sesama. Pembinaan dilakukan secara terintegrasi dalam aktivitas mengaji di TPA melalui penyampaian materi akhlak secara sederhana, pemberian teladan, pembiasaan perilaku positif, serta kegiatan pendukung seperti cerita islami dan permainan edukatif yang mengandung nilai moral. Melalui pembinaan yang dilakukan secara terarah dan berkelanjutan, diharapkan anak-anak tidak hanya memahami nilai akhlakul karimah secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan TPA, keluarga, dan masyarakat.

Program dilaksanakan melalui pendekatan sosialisasi dan edukasi karakter. Kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan perilaku anak, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai nilai-nilai akhlakul karimah, seperti sopan santun, kejujuran, dan tanggung jawab. Kegiatan ini bertujuan membentuk perilaku anak yang berakhlak mulia dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.



Gambar 6 Dokumentasi bersama anak-anak Tpa

Program pembinaan akhlakul karimah di TPA Masjid An-Nur memberikan hasil yang signifikan terhadap perubahan perilaku dan pemahaman nilai-nilai moral pada anak-anak. Melalui kegiatan pengajian yang dilaksanakan secara rutin, anak-anak mulai menunjukkan perkembangan dalam memahami dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.Selama kegiatan berlangsung, anak-anak diberikan materi tentang adab berbicara, adab terhadap orang tua dan guru, pentingnya kejujuran, nilai sopan santun, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Penyampaian materi dilakukan melalui metode bercerita, tanya jawab, simulasi perilaku, serta pembiasaan langsung dalam aktivitas selama pengajian. Metode ini terbukti efektif karena anak-anak dapat belajar sambil praktik dan meniru contoh dari ustaz/ustazah serta pendamping KKN.Hasil yang terlihat adalah meningkatnya kesadaran anak-anak dalam menjaga sikap selama kegiatan, seperti duduk dengan rapi, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar TPA, serta mematuhi instruksi guru dengan lebih disiplin.

Selain itu, anak-anak mulai terbiasa mengucapkan kata-kata sopan seperti “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih” ketika berinteraksi dengan teman maupun guru. Perubahan positif ini juga didukung oleh keterlibatan orang tua yang memberikan laporan bahwa anak-anak semakin menunjukkan sikap yang lebih baik di rumah, misalnya membantu pekerjaan ringan, merapikan barang-barang sendiri, dan menunjukkan rasa hormat kepada orang tua.Dalam aspek ibadah, anak-anak mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca doa-doa harian, adab berwudhu, serta bacaan surat-surat pendek. Kegiatan murojaah yang dilakukan di TPA membantu meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca Al-

Qur'an secara lebih baik.Secara keseluruhan, program pembinaan akhlakul karimah memberikan dampak nyata dalam membentuk karakter anak-anak TPA Masjid An-Nur. Perubahan perilaku yang ditunjukkan merupakan indikasi keberhasilan proses pendampingan, dan diharapkan pembiasaan ini dapat terus dipertahankan serta ditingkatkan melalui dukungan pengajar TPA dan orang tua di lingkungan rumah.

program pembinaan akhlakul karimah melalui kegiatan pengajian di TPA Masjid An-Nur memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan karakter anak-anak. Pembinaan akhlak dilakukan melalui penyampaian materi mengenai adab berbicara, sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, serta penghormatan kepada orang tua dan guru. Penyampaian materi dilakukan melalui metode yang interaktif seperti bercerita, simulasi perilaku, dan tanya jawab, sehingga memudahkan anak-anak untuk memahami dan mempraktikkan nilai-nilai akhlak tersebut. Selama kegiatan berlangsung, terlihat perkembangan yang signifikan pada perilaku anak-anak, seperti kedisiplinan dalam mengikuti pengajian, kebiasaan mengucapkan salam, keteraturan sikap saat duduk, serta meningkatnya kepatuhan terhadap arahan guru. Di luar kegiatan TPA, orang tua juga melaporkan adanya perubahan positif pada perilaku anak, seperti kebiasaan membantu pekerjaan rumah dan sopan dalam berbicara. Selain itu, peningkatan dalam aspek ibadah juga terlihat melalui kelancaran anak-anak dalam membaca doa-doa harian, surat pendek, serta pemahaman adab berwudhu.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlakul karimah tidak hanya berdampak dalam lingkup TPA, tetapi juga berlangsung hingga lingkungan rumah dan sosial anak-anak.Secara keseluruhan, ketiga program yang dijalankan selama KKN membuktikan bahwa pendekatan edukatif yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pembentukan sikap pada masyarakat. Perubahan yang terjadi pada anak-anak maupun ibu-ibu menunjukkan bahwa program-program tersebut memiliki manfaat jangka panjang dan berpotensi untuk dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat Desa Wates Dusun Satu. Dengan dukungan orang tua, pengurus TPA, dan kader desa, hasil program ini menjadi fondasi penting dalam membangun generasi yang lebih cerdas finansial, sehat secara gizi, dan memiliki akhlak yang mulia.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Rahmuniyati et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan dapat meningkatkan pembentukan nilai moral dan perilaku positif pada anak. Secara teoritis, pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai moral melalui pembiasaan, keteladanan, serta lingkungan pendidikan yang mendukung (Lickona, 2021).

Berdasarkan teori tersebut dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembinaan akhlakul karimah melalui aktivitas keagamaan di TPA dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai moral pada anak. Proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pembiasaan dan keteladanan akan membantu anak menginternalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan KKN di Pekon Wates Dusun1 memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan anak, pemahaman gizi keluarga, dan pembentukan karakter melalui pembinaan akhlakul karimah. Pendekatan edukatif berbasis praktik langsung terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan. Program ini mendukung upaya pencegahan kemiskinan, penurunan risiko stunting, serta pembentukan generasi muda yang berkarakter. Masyarakat diharapkan melanjutkan kebiasaan menabung, penyediaan makanan bergizi, dan pembinaan karakter anak secara berkelanjutan. Pemerintah desa serta lembaga pendidikan dapat mendukung melalui program rutin berbasis edukasi kesehatan, ekonomi keluarga, dan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyani, A. D., Fajri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2023). Kecakapan literasi keuangan pada anak usia sekolah dasar sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i12.2034

Dwijayanti, I., Aminatul Mualifah, Z., Putri, N. F., & Rosyada, M. S. (2024). Membangun kesadaran literasi keuangan dan kebiasaan menabung anak di TPQ Nururrohmah. Prestise: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi dan Bisnis, 4(2).

Inayati, S. R., & Ihsan, S. (2023). Literasi finansial bagi anak-anak TPQ "Riyadhussolihin" melalui pemanfaatan barang bekas sebagai media menabung. Abdimas Rinjani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1). Retrieved from https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/abr/article/view/538

Fitriani, F., Barangkau, et al. (2022). Cegah stunting itu penting! Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik, 4(2), 1–8. https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i2.417

Kartikasari, E. D., Prasetya, D. E., Hidayatullah, T. B., Dilasari, A. P., & Huda, M. (2023). Literasi keuangan pada anak usia dini melalui budaya menabung. JANKA: Jurnal PengabdiAN Kepada MasyaraKAt, 2(2), 68–75.

Lestari W., Listyaningsih E., & Alansori, A. (2023). Optimalisasi edukasi pengelolaan keuangan bagi keluarga beresiko stunting di Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 5–10. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.117

Maulida, S., Hamzah, R., Camalia, F., & Sutarti, et al. (2024). Literasi keuangan bagi anak usia dini. Komunity: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 9–17. Retrieved from

Rahmuniyati, M. E., Fitriani, A., Rusyani, Y. Y., et al. (2024). Edukasi kesehatan pencegahan stunting bagi masyarakat. Humanism: Journal of Community Empowerment, 5(2), 1–9.

Wahyudi, A., & Saputro, E. P. (2022). Implementasi SDGs desa dalam upaya pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 14(2), 45-58.

World Health Organization. (2022). *Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the global targets 2025*. WHO.

Yuliasari, S., Machbub, S. S. L., & Mutolib, A. (2024). Pencegahan stunting pada balita melalui edukasi pemberian makanan tambahan sebagai upaya peningkatan kesadaran masyarakat di Desa Sukamulya. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, 3(2), 54–59. https://doi.org/10.70110/jppmi.v3i2.65

Zulfitri, D., & Amir, R. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi gizi dan praktik pengolahan makanan sehat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 23–31.